20 Koperasi Purworejo Terima Penghargaan

PURWOREJO (KR) - Sebanyak 20 koperasi di Kabupaten Purworejo menerima penghargaan dari Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah dan Perdagangan (KUKMP) Kabupaten Purworejo. Penghargaan diberikan karena koperasi tersebut dinyatakan sehat dan menjalankan usahanya sesuai dengan regulasi yang berlaku. Koperasi yang berpredikat sehat dan menerima penghargaan antara lain, KSPPS BMT Istiqomah Syariah di Bandung Kutoarjo dengan nilai (86,54), KPRI Megar Bruno (85,-05), KSP Sri Rahayu Patutrejo Grabag (85,03), KPRI Mekkar Kutoarjo (85,00), KPRI Merata Purwodadi (84,-80), KPRI Maju Loano (84,62), KPRI Prasaja Purworejo (84,49), KPRI Eko Kapti Purworejo (84,46), KPRI Usodo Kutoarjo (84,45), KOPKAR Perhutani Purworejo (83,96), KPRI Mentas Banyuurip (83,85), CU Angudi Laras Pangen Jurutengah (83,73), KPRI Kebak Kemiri (83,66), KPRI Subur Tata Makmur Banyuurip (83,64), KPRI Nasib Butuh (83,52), KOPKAR Kowabri Purworejo (83,50), KPRI Madya Niaga Semawung Daleman Kutoarjo (83,-43), KPRI Wareng Butuh (83,17), KPRI Tegap Pituruh (83,08), dan KPRI Patas Purworejo (82,99).

Kepala Dinas KUKMP Purworejo Gathot Suprapto mengatakan, koperasi tersebut memiliki usaha sebagai Koperasi Simpan Pinjam (KSP) atau Usaha Simpan Pinjam (USP). "Dalam rangka HUT ke-75 Koperasi, kami ingin memberikan penghargaan dan apresiasi kepada 20 lembaga terbaik di Purworejo," tuturnya menjawab pertanyaan KR, Kamis (14/7). Menurutnya, penghargaan kesehatan koperasi itu merupakan program penilaian kesehatan KSP dan USP Koperasi tahun 2022. Pemkab menilai 284 koperasi yang ada di Kabupaten Purworejo, dan 20 di antaranya sudah diberikan sertifikat sehat. Untuk koperasi yang belum dinyatakan sehat, katanya, antara lain terkendala dalam upaya peningkatan usaha, manajemennya, dan pemasarannya. "Mereka terus kami dorong agar menjadi koperasi sehat, sehingga dapat tumbuh sejajar dengan badan usaha lain, memiliki sensitivitas tinggi dalam perkembangan usaha dan di minati oleh generasi muda," terangnya. **(Jas)**

Walikota Magelang Berbagi Kesuksesan

MAGELANG (KR) - Tampil sebagai narasumber di forum Bimbingan Teknis dan Fasilitasi Sertifikat Halal, yang dilaksanakan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Magelang di Hotel Atria Kota Magelang, Kamis (14/7), Walikota Magelang dr HM Nur Aziz SpPD K-GH memberikan motivasi dan semangat kepada para peserta.

Di forum ini Walikota Magelang juga sempat berbagi kesuksesan dan menyinggung masalah sedekah.

Dikatakan Walikota Magelang, semua serius. Semua usaha kuliner perlu memiliki sertifikat halal, karena itu menjadi salah satu syarat bahwa produk-produk nantinya akan menjadi produk yang menasional atau menginternasional.

Karena itu Disperindag Kota Magelang bersama lainnya ini berusaha agar bagaimana para peserta memiliki sertifikat halal.

Juga dikatakan, semua nantinya juga akan diajak dalam Sekolah Wirausaha, yang sebentar lagi juga akan diluncurkan atau launching. Peserta akan dilatih, di antaranya oleh pengusaha sukses.

Selama 6 bulan para peserta diberi ilmu. Juga dikatakan, para peserta diminta untuk dapat menggaet anggaran yang ada di Pemerintah Kota Magelang. "Jangan sampai anggaran itu diambil orang lain," kata Walikota Magelang.

Diharapkan semua peserta serius mengikuti kegiatan ini. Setiap kelurahan harus mengikutinya, dan di sekolah ini nantinya dilatih, di training dan mentoring oleh mentoring yang sudah sukses.

"Kalau orang mau sukses, salah satu kuncinya harus belajar dengan orang yang sudah sukses," tambah Walikota Magelang. Juga dikatakan, Magelang harus berubah, dan

KR-Thoha

Walikota Magelang berbicara di hadapan peserta bimtek.

Magelang harus mandiri. Karena itu program sekarang semua pemberdayaan.

Plt Kepala Disperindag Kota Magelang Syaifullah SSos MSi diantaranya mengatakan kegiatan ini untuk memberikan informasi tentang program percepatan sertifikasi halal dari pemerintah pusat kepada IKM pangan khususnya, dan membantu IKM memiliki legalitas usaha berupa sertifikat halal, yang proses pengajuannya dapat dilakukan secara online melalui aplikasi 'siHalal'. **(Tha)**

Jalur Khusus Bagi Siswa Yatim Akibat Covid-19

UNGARAN (KR) - Gubernur Jateng Ganjar Pranowo memberikan jalur khusus bagi siswa yatim akibat Covid-19, untuk bisa diterima di sekolah favorit SMA dan SMK. Pemprov Jateng telah mengeluarkan kebijakan baru terkait dengan pelaksanaan penerimaan peserta didik baru (PPDB) tingkat SMA/SMK Tahun Ajaran 2022/2023.

Hal itu diungkapkan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Jateng Uswatun Hasanah kepada wartawan di Ungaran, Kabupaten Semarang Kamis (14/7). Persentase jalur afirmasi siswa yatim/piatu atau yatim piatu akibat korban Covid-19 sekitar 2 persen di PPDB 2022. Hal itu berdasarkan pada Juli 2021 saat marak varian delta, banyak dari orang tua calon peserta didik yang meninggal karena Covid-19.

"Kalau mereka tidak diberikan space atau persentase khusus, kemungkinan besar mereka tidak bisa melanjutkan sekolah. Jadi jalur afirmasi ini, salah satu tujuannya untuk mengurangi angka putus sekolah dan meningkatkan partisipasi anak sekolah, dan untuk menyukseskan wajib belanjar 12 tahun," tutur Uswatun Hasanah.

Anak yatim/piatu akibat Covid-19 merasa senang karena bisa diterima di sekolah favorit. Hal itu seolah menjadi oasis setelah ditinggal orang tua tercintanya. Seperti yang disampaikan Praia Azzahra Rafisya Putri, siswi SMAN 1 Ungaran. Ia mengaku sangat senang bisa diterima dari jalur afirmasi yatim/piatu. Apalagi diterima di sekolah yang cukup populer di Kabupaten Semarang dan banyak siswanya berprestasi.

Azzahra mengaku mendapat kemudahan selama mengikuti proses PPDB, beberapa waktu lalu. **(Bdi)**